

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada persaingan dalam sektor industri yang sama tidak hanya dituntut dapat memberikan mutu pelayanan baik tetapi mampu memberikan penjaminan mutu barang atau jasa yang diberikan agar dapat memuaskan keinginan konsumen. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga kepercayaan konsumen terhadap industri tersebut akan meningkat. Suatu industri harus mampu menghasilkan produk dengan mutu yang lebih baik agar dapat bersaing dengan industri-industri kompetitor.

Perusahaan air minum dalam kemasan khususnya di Indonesia tergolong cukup banyak. Tercatat menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2014) pada tahun 2013 perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi air minum dalam kemasan sudah sebanyak 348. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi perusahaan dalam bidang air minum dalam kemasan cukup menjanjikan untuk berkembang di Indonesia, mengingat populasi masyarakat Indonesia sendiri yang lebih suka dengan sesuatu yang sifatnya praktis. Perusahaan air minum dalam kemasan yang semakin banyak berkembang di Indonesia menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal tersebut mendorong setiap perusahaan untuk dapat menerapkan pengendalian terhadap mutu baik produk yang diproduksi secara tepat, sehingga perusahaan dapat tetap berkembang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengendalian mutu salah satu fungsi penting dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai fungsi pengendalian mutu yang dilakukan oleh bagian pengawas mutu akan tetapi didalam suatu perusahaan bagian pengendalian mutu tidak selalu ada tergantung pada besar kecilnya perusahaan dan jenis produk tersebut. Suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan dampak yang besar terhadap mutu produk dapat menekan presentase cacat produk yang ditekan sekecil mungkin, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

New seven tools merupakan salah satu metode pengendalian mutu yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu suatu produk. Kelebihan dari metode *new seven tools* ini dalam melakukan pengendalian mutu

yaitu dilakukan dengan menyatukan pendapat-pendapat dari pihak yang berkaitan langsung dengan mutu produk yang kemudian dibahas bersama-sama untuk mengeliminasi kesalahan dan kelalaian pada saat produksi yang dapat menyebabkan penurunan mutu produk. *New seven tools* atau yang dikenal dengan *7 management tools* mulai diperkenalkan sekitar tahun 1970-an Tujuan dari *new seven tools* adalah untuk mengembangkan teknik-teknik pengendalian mutu dengan menggunakan pendekatan desain. Hasil dari pembahasan tersebut kemudian dijelaskan menggunakan pendekatan desain.

PT Swabina Gatra merupakan salah satu industri air minum dalam kemasan cup 240ml yang terletak di kabupaten Gresik. Suatu produk yang diproduksi dan dihasilkan oleh PT Swabina Gatra sudah terkenal di kabupaten Gresik. Oleh karena itu, pengendalian mutu dari produk air minum dalam kemasan cup 240ml harus lebih ditingkatkan lagi agar konsumen dapat meningkat sehingga laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Selain itu, peningkatan pengendalian mutu terhadap produk air minum dalam kemasan cup 240ml dapat dijadikan nilai tambah dari PT Swabina Gatra dalam bersaing dengan industri-industri kompetitor. Data produksi produk air minum dalam kemasan cup 240ml tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Data Produksi Air Minum Dalam Kemasan Cup 240 ml di PT. Swabina Gatra Tahun 2017

No	Bulan	Jumlah produksi per karton	Jumlah produksi per gelas 240ml
1	Januari	25.541	1.225.968
2	Februari	20.791	997.968
3	Maret	31.916	1.531.968
4	April	38.350	1.840.800
5	Mei	31.584	1.516.032
6	Juni	32.335	1.552.080
7	Juli	36.268	1.740.864
8	Agustus	27.929	1.340.592
9	September	31.682	1.520.736
10	Oktober	33.766	1.620.768
11	November	20.810	998.880
12	Desember	37.601	1.804.848

Sumber : Data Primer, 2018

Pada Tabel 1.1 data produksi air minum dalam kemasan cup 240ml dilihat terjadi fluktuasi dalam setiap bulannya. Hal tersebut perlu diidentifikasi

penyebab terjadinya tinggi rendahnya produksi, salah satu penyebabnya adalah cacat produk. Kemungkinan penyebab cacat produk yang terjadi pada saat produksi dapat merugikan perusahaan baik dari segi materi maupun non materi. Jenis kecacatan yang terdapat pada produk air minum dalam kemasan cup 240ml yaitu isi yang tidak penuh, Lid Cup miring dan kekuatan Lid Cup pada kemasan. Maka dari itu pengendalian mutu dilakukan untuk mencegah terjadinya cacat produk pada saat produksi sehingga dapat menghasilkan *zero defect* atau tidak adanya cacat produk.

Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya ketepatan pengendalian mutu di PT Swabina Gatra, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Mutu Produk Air Minum Dalam Kemasan Cup 240ml Menggunakan Metode *New Seven Tools* pada PT Swabina Gatra-Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan produk air minum dalam kemasan Cup 240ml di PT Swabina Gatra?
2. Bagaimana proses pengendalian mutu produk air minum dalam kemasan Cup 240ml di PT Swabina Gatra terutama dalam penerapan *New Seven Tools*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan gambaran proses pembuatan produk air minum dalam kemasan cup 240ml.
2. Mendapatkan dan mengetahui proses perbaikan kualitas mutu terutama dalam penerapan *New Seven Tools*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada rantai produksi PT Swabina Gatra.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mencari masalah yang timbul pada rantai produksi PT Swabina Gatra dan tidak mencari hubungan antar masalah.

3. Penelitian ini dilakukan pada produk air minum dalam kemasan cup 240ml dengan tingkat kecacatan tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengendalian mutu produk air minum dalam kemasan cup 240ml di PT Swabina Gatra.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi PT Swabina Gatra.
3. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan pustaka yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai pengendalian mutu produk air minum dalam kemasan cup 240ml di PT Swabina Gatra.